

The background of the page features a repeating watermark of the Universitas Esa Unggul logo. The logo consists of a stylized circular emblem with blue and orange curved lines, and the text 'Universitas Esa Unggul' below it.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TRANSKRIP WAWANCARA

Subjek Utama

Nama : Benazio Rizki Putra
Usia : 29 Tahun

Pertanyaan

1. Peneliti : Bagaimana seorang Benakribo mendeskripsikan dirinya sendiri?

Subjek Utama : Gue adalah seorang content creator, seorang creativepreneur juga, seseorang yang unik dan kreatif.

2. Peneliti : Seberapa jauh Benakribo mengenali dirinya sendiri?

Subjek Utama : Gue cukup mengenali diri gue, walau belum 100% karena tujuan hidup kita kan untuk menemukan jati diri sesungguhnya seperti apa . Gue cukup Introvert ya. Gue cukup perfectionist juga dan gue suka hal yang berbau dan kreatif dan unik

3. Peneliti : Ke Introvertan itu kasih efek besar ga kepada diri Benakribo atau biasa aja?

Subjek Utama : Ada banget, karena gue se Introvert itu, dan gue awalnya malu kan buat tampil, makanya awalnya gue lebih berani nulis dan ngeblogger, lalu ngomong di depan kamera. Krn kalau di depan kamera kan gue ga berhadapan langsung sama orang lain. Tapi Lama kelamaan gue harus ngebiasain ngomong di depan umum dan lebih berani sejak gue dapet undangan sebagai *speaker* gitu. karena latihan komunikasi dan ngomong di depan umum itu penting banget kedepannya. Bahkan komunikasi yang tepat salah satu kunci dari keberhasilan juga sih menurut gue makanya harus ditingkatkan kalau mau berkembang. Akhirnya gara-gara hal itu, gue lebih mengatur mindset sih, jadi lebih menghargai proses. Lebih belajar juga dari hal yang buat gue drop..

4. Peneliti : Bagaimana Benakribo mengenali minat dan bakat di dalam diri seorang Benakribo?

Subjek Utama : Minat dan bakat sebernernya baru terlihat dan khayalan itu sejak SMP menuju SMA, nah disitu mulai suka hal berkaitan computer dan teknologi. Sampe akhirnya ambil jurusan kuliah juga computer. Cuma kalau dari sisi creative itu baru dari setelah lulus SMA, sisi creativenya berkembang barulah mulai karirnya di blog, kemudian lanjut ke vlog dan sampai sekarang.

5. Peneliti : Dalam kehidupan sehari-hari bagaimana seorang Benakribo dalam membentuk perilaku diri sendiri ?

Subjek Utama : Kalau gue sendiri sih membentuk perilaku diri sendiri dalam sehari-hari ya hampir sama persis dan ga ada yang di tutupi. Maksudnya ya gue begini aja, malah gue sangat ingin menunjukkan diri gue yang apa adanya

6. Peneliti : bagaimana Benakribo dalam membentuk citra dirinya pada orang lain di luar dirinya dan merubah/mengembangkan mindset-nya?

Subjek Utama : Mungkin kalau membentuk citra diri misalnya ngomongin sosial media gue akan posting hal2 yang emang gue banget misalnya kesukaan gue sama teknolgi, kesukaan gue dengan sharing dan bahas soal keluarga misalnya 3 hal itu yang gue tunjukkan dan secara konsisten. Jadi kelamaan orang hafal dan paham nih dengan content kita. Karena biasanya followers itu akan mengikuti sih yang di follownya. Kalau gue seperti ini, lama kelamaan followers bakal ikutin gimana profile orang yang di ikutin. Jadi lama kelamaan dengan proses tadi mindsetnya bisa ikutan nyambung.

7. Peneliti : kalo dari sisi Benakribo menunjukkan sikap ke orang2 tuh kayak gimana ?

Subjek Utama : Kalau sikap yaa menjadi diri sendiri aja sih, ga ada beda hehe gimana yaa

8. Peneliti : Bagaimanakah respon Benakribo dalam memberikan kesan citra dirinya dari orang lain terhadap dirinya?

Subjek Utama : Gue sih cenderung open dan nyaman aja, karena emang ini yang gue mau, maksudnya gue memang menjadi diri gue sendiri aja kan. Jadi ya fine ajaa karena intinya kita melakukan apa yang bikin kita *happy*, jadi jangan terlalu mikirin kata orang yang belum tentu benar hehe.

9. Peneliti : factor apa aja yang bisa meningkatkan self-esteem ?

Subjek Utama : Kalau menurut gue untuk meningkatkan self-esteem itu memang harus dari diri sendiri dan gimana kita membentuk otak kita. Krn otak kita itu bekerja sesuai dengan yang kita mau. Kalau emang kita udah ga mau atau ga pede ya badan kita akan ngebentuk seperti itu. Jadi usahakan jangan naru rasa tidak percaya diri di hati. Dan juga jangan lupa meningkatkan *skill* dan melatih kemampuan komunikasi, krn komunikasi penting banget dalam ngelatih rasa percaya diri yang tentunya bisa ningkatin self-esteem.

10. Peneliti : Definisi Influencer menurut Benakribo apa?

Subjek Utama : Seseorang yang bisa memberikan pengaruh kepada banyak orang. Tp kalo gue lebih melihat, semua orang bisa memberikan pengaruh tapi lebih baik kalau dia sudah melakukan brandingnya dengan baik dan juga sudah menunjukkan topik yang dia tuju atau fokusnya ke arah mana. Sampe akhirnya orang-orang tuh tau kalau misalnya si ini tuh selalu ngomonginnya a atau b. nah dari situ dia bisa meinginfluence, yang awalnya kecil tp dia sudah bisa dibilang influential lah.

11. Peneliti : gimana sih Benakribo nilai diri sendiri secara fisik hehe

Subjek Utama : haha kalo fisik, yaa gue bersyukur Alhamdulillah yang ada di diri gue saat ini. Gue sehat gitu kan, ya walau saa ini lagi berlebih berat badan atau berjerawat dari sisi gue, gue juga gamau generasi kita berikutnya kena dampak dari bad influence. Makanya gue berusaha menunjukkan diri dengan good influence. Sama halnya gue udh punya anak, gue pengen anak gue mendapatkan good influence dari orang-orang yang positif. haha t phal itu saat ini udh bisa di lewati sih. So far, dengan yang ada sebisa mungkin tidak mengurasi rasa percaya diri gue lah.

12. Peneliti : buat Benakribo tuh gimana kesannya kalo ketemu dengan followers²nya ?

Subjek Utama : Rasanya pasti seneng, dan menyambut dengan baik juga. Biasanya gue ngikutin maunya mereka misalnya mau foto, ngobrol bareng, bahas apa gitu jadi gue seneng dan menyambut dengan baik sih.

13. Peneliti : menurut Benakribo sendiri, sebagai influecer gitu kita harus gimana menunjukkan diri?

Subjek Utama : Kalau harusnya sih tentunya menunjukkan good influence, biasanya seseorang yang influential itu tau siapa sih tarflet audience kita. Misalnya gue dari sd sampe anak kerja, nah krn ada anak² sekolah itu bisa dibilang gue menyampaikan hal-hal yang aman lah dikonsumsi sana anak sekolah, yang family friendly atau bisa di terima oleh semua orang dan semua kalangan. Karena kalau

14. Peneliti: moral dan etika menurut Benakribo sendiri gimana ?

Subjek Utama : Pastinya 2 hal itu penting, tapi hal itu tergantung dengan situasi dan tempat juga. Gimana kita membawa diri dan beretika seperti apa gitu. Apalagi Indonesia kan adatnya banyak, budayanya banyak jadi kita harus bisa memosisikan diri sesuai situasi dan kondisinya juga. Cuma kalo gue pribadi dari orang kreatif sih tetep bermoral dan beretika, Cuma kadang untuk certain occasion

aja kali yaa agak beda dan suka unik dari orang lain ahaha. Intinya menyesuaikan dan gimana kita membawa diri dalam suatu kondisi sih.

15. Peneliti : Menurut Benakribo salah satu hal yang bisa menilai baik atau buruknya dan makin berkembang itu dari sisi apa biasanya?

Subjek Utama : So far sih gue paham ya mana baik dan buruk, walau kedua hal itu kadang suka nyaru. Dan selama ini gue juga ga pernah merasa paling bener ketika buat content gue selalu open krirtik kalo salah, cmiiw. Jadi gue lebih suka saling berbagi pendapat. D biasanya orang udh bisa menilai jga sih. dan kalau salah kita bisa sama-sama perbaiki dari situ jga kita bisa berkembang bareng.

16. Peneliti : kalo dari sisi agama gimana sih pendapat Benakribo ?

Subjek Utama : Pastiya kalau dari sisi agama kan mengajarkan yang baik ya, jadi kita juga harus sharing sesuatu yang baik sih menurut gue.

17. Peneliti : menurut Benakribo moral, etika dan agama tuh mempengaruhi personal branding ?

Subjek Utama : Pastiya mempengaruhi sih aspek moral dan etika ini, dari bagaimana kita berkomunikasi sama orang lain, baik dari tata Bahasa. Misalnya kalau di sosial media kan berupa teks yaa, kadang bisa jadi apa yang disampaikan ditangkap berbeda. Sedangkan kalau agama gue ga membedakan sih, krn agama kan urusan kita pribadi sama tuhan ya jadi ga harus di tunjukan ke semua orang sih.

18. Peneliti : apa yang Benakribo rasain tentang diri sendiri yang sampai di titik ini?

Subjek Utama : Rasanya bersyukur, dan kadang yang terlintas ga percaya juga kalo ini bisa terjadi. Jd lebih bersyukur dan berusaha positif thinking, dan tentunya manusia kan ga pernah ada puasnya yaa. Jd gue lebih bersyukur dan berusaha menjadi Benakribo yang lebih baik sih tentunya.

19. Peneliti : gimana sih hubungan Benakribo dengan Ibu atau Orang tua?

Subjek Utama : hubungan dengan ibu baik, walaupun udh berkeleuarga hubungannya baik tetap ketemu setiap semingg atau 2 minggu sekali. Yang rutin dan intense di grup whatsapp keluarga. Ngobrol-ngobrol, ngajak ketemu, jalan dsb

20. Peneliti : peran keluarga buat personal branding?

Subjek Utama : Pastiya sebagai support system sih, krn kan sebagai pihak terdekat yang mensupport, kaya misalnya nyokap kan tau apa yang gue

lakuin, mendoakan dsb. Tahulah kalau anaknya melakuka sesuatu yang benar gitu. Jadi peran keluarga penting banget sih dan sangat mempengaruhi.

21. Peneliti : bentuk dukungan dari orang tua seperti apa ?

Subjek Utama : Kalau dukungan sih dari orang tua pastinya doa dan semangat sih yang utama, hahaha, dan itu udah sejak gue mulai jadi *blogger* dulu. dan paling nge-share di facebooknya kalau gue bikin sesuatu. atau ke grup ibu-ibu lainnya haha

22. Peneliti : bagaimana hubungan Benakribo dengan lingkungan social ?

Subjek Utama : Kalau dalam lingkungan sosial sih ya, setiap orang punya acara masing-masing untuk berkontribusi di lingkungan sosialnya. Kalau gue tahun ini lagi senang banget berkontribusi sama teman-teman tuli, lalu kita kerja sama dengan kitabisa.com untuk berdonasi. Ya paling dari segi sosialnya gitu sih.

23. Peneliti : lingkungan pertemanan Benakribo saat ini seperti apa?

Subjek Utama : Gue orangnya quality over quantity sih hehe, mungkin teman ga banyak tp saat ini baik-baik saja hehe. Kalau pertemanan semasa sekolah kan udah masing-masing menyebar kemana mana, jd bisa dibilang kemungkinan besar teman gue ya teman online semua hehe. Dan gue suka berteman dengan siapa aja walaupun yaa tetep prioritas teman yang udah gue kenal dekat sih.

24. Peneliti : trus support apa yang mereka berikan ?

Subjek Utama : Kalau support, misalnya dari sosial media ya berupa komentar. Paling kalau temen yang dekat ya ketika ketemu, kita sharing bahas apaaa yang terjadi gitu, mau kerjaan ataupun *personal matters*.

25. Peneliti : gimana sih Benakribo ingin dilihat oleh followersnya ?

Subjek Utama : Kalau gue balik lagi jadi diri sendiri aja sih, gue sih pengennya bukan pencitraan tp apa yang gue tarok di sosial media itu apa yang gue alami. Walaupun kadang berupa kesalahan gue. Jd bisa sama-sama belajar gitu loh, dang ga Cuma happy-happynya aja. Mungkin kalau lagi ada apa-apa lebih gue keep sendiri, Cuma ya gue ingin terlihat seperti apa adanya aja sih. harapannya sih dilihat sebagai orang yang suka sharing dan bisa jadi informative sih, dan sisi kreatifnya bisa lebih dilihat lagi. Jadi harapannya orang nangkap kalo gue pengen bikin karya yang juga bisa berisi informasi dan manfaat buat orang lain.

26. Peneliti : Benakribo sendiri ada perbedaan ga di real world sama di social media ?

Subjek Utama : 99% sama sih, Cuma krn gue sempet dikenal krn bikin konten komedi, sulitnya itu justru pas lagi sedih atau duka sih, krn orang udh ngeliatnya komedi aja. Padahal sesungguhnya gue lagu bersedih gitu. Cuma ya apa adanya aja.

27. Peneliti : Visi dan misi sebagai influencer ?

Subjek Utama : Visi dan misi secara tertulis sih ga ada, Cuma seperti yang td di bahas gue pengen bisa kasih informasi dan manfaat ke banyak orang. Menghibur juga dan kasih inspirasi ke anak-anak muda dengan konten yang gue buat. Selain itu gue juga pengen lebih berinteraksi lagi sih sama *followers* di Instagram gue, dan dengan konten yang gue buat.

28. Peneliti : apa sih yang special dari Benakribo menurut Benakribo sendiri ?

Subjek Utama : Mungkin menurut gue lebih ke unik atau eccentric kali ya haha, misalnya gue suka hal yang ribet hahaha. Maksudnya gue suka bikin konten teknologi di Instagram juga kaya riddle, puzzle. Itukan sebenarnya ribet tp bisa dibbilang unik krn ga semua orang kan suka bikin hal kaya gitu.

29. Peneliti : punya karakteristik yang membedakan dengan influencer yang lain ?

Subjek Utama : Secara konten hal diatas kaya bisa ngebedain sih, kalau karakteristik kan gue teknologi, entertainment Cuma skrg yg gue lebih ke motivationalnya kan. Krn masih jarang kan di dunia influencer. Jadi yaa gue kaitkan hal yang gue suka to bs jadi hal yang motivational juga.

30. Peneliti : manfaat Instagram tuh apa dan seberapa besar perannya ?

Subjek Utama : Perannya besar banget, apa lagi di Indonesia masuk top 5 Sebagai pengguna Instagram. Dan target audience gue juga banyak di Instagram. Jadi sekecil atau sebesar apapun yang share disitu bisa kasih Impact sekecil atau sebesar apa hal itu.

31. Peneliti : Ada strategi khusus untuk mengembangkan bisnis ?

Subjek Utama : Kerja sama dengan orang yang tepat, yang emang sesuai dengan bidangnya. Dan tentunya bisa di percaya. Mugnkin ketika kita clueless kita bisa belajar dan mencoba tp kalau memang ingin lebih mengembangkan dan mengurangi resiko ya tentunya dengan orang yg bisa dipercaya dan berpengalaman dibidangnya itu.

32. Peneliti : Bagaimana cara Benakribo membangun interaksi dengan followers ?

Subjek Utama : Biasanya di sosial media itu ada yang namanya, call to action. Jadi biasanya abis kita post suatu konten, kita kaya nanya gimana. Dan nanyain pendapat mereka, itu biasanya gue lakuin buat bangun interaksi bisa by story,comment atau dm sih. Sedangkan kalau untuk gathering masih agak jarang, paling pas kalau lg ada kerjaan di luar kota. Gue suka sempetin ketemuan sama mereka. Dan dm sih, gue selalu sempetin untuk bales dm mereka, krn gue pengennya ada interaksi kan

33. Peneliti : Bagaimana cara Benakribo menjaga citra dalam setiap postingan ?

Subjek Utama : Paling mikir aja sih, pantes apa nggak untuk di share. Cuma gue ga super mikirin banget sih karena kaya td gue bahas, gue akan membagikan hal yang aman sih, family friendly jg. Paling kalau membahas sesuatu yg sensitive sih, kaya misalnya kmrn yg gue post soal semua agama melawan terorisme, gue mikir sih. sampe udh pas dan oke kontennya untuk di share ya baru gue post. Paling dari segi gitu sih gue.

34. Peneliti : konsistennya Benakribo tuh kayak gimana sih ?

Subjek Utama : Kalau dari segi konsisten ini sih, gue masih tetep pengen belajar dan terus meningkatkan diri. Krn gue masih suka banyak melakukan sesuatu jadi ya harus ditingkatkan. Di fokuskan lagi lebih ke arah mana gitu

35. Peneliti : bener gak statement soal kalo mau konsisten tuh kita harus sering ngepost ?

Subjek Utama : Benar sih, Cuma balik lagi kalua di Instagram ya kita yang menentukan konsistensinya kita. Mau sekonsisten apa dalam buat konten gitu, jadi nanti followers akan mengikuti. Lebih baik posting sebulan sekali 1-2x sih dari pada posting terus setiap hari habis itu hilang berbulan-bulan. Jadi konsistennya lebih kasih jarak antara satu postingan ke postingan berikutnya sih. Biar ga hilang

36. Peneliti : factor apa yang menyebabkan Benakribo dianggap sebagai influencer ?

Subjek Utama : Menurut gue sih, kita ga bisa sebut diri kita influencer. Karena biasanya itu adalah penilaian dari orang lain yang menganggap kita sebagai influencer. Jadi sebenarnya ga self claim juga. Kalo gue ngeras leboh honour,kalua suatu orang atau lembaga yang emang berqualified yang menyatakan gue sebagai influencer hehe.

Kalau factor mungkir karena, topiknya sih yang segmented banget. Karena followers sebenarnya bukan jaminan utama, ada yg sedikit tp influential banget. Dan juga Karena gue merasa gue mendedikasikan diri gue dan juga passionatte

dibidang yang gue tekuni. Jadi ga sekedar hanya bikin konten lalu punya followers. Tp gue suka aktif ikut dalam acara yang di adakan Instagram, kaya gathering summitnya. Jadi gue bener-bener masuk dan ikut disitu, gue bisa besar disitu. Mungkin karena itu bisa menginfluence temen-temen followers sih hehe

37. Peneliti : kenapa sih Benakribo Cuma menggunakan media Instagram aja saat ini untuk personal brandingnya ?

Subjek Utama : Sebenarnya kenapa gue milik Instagram, karena gue mainnya data. Dan Instagram yang paling tinggi dibuka ketika gue buka survey dibandingkan youtube yaa. Dan paling mudah juga kan dibanding yang lain.

38. Peneliti : ada rencana buat memperluas soal platform ?

Subjek Utama : Sebenarnya bukan ke rencana sih, lebih ke mengikuti zaman yang berkemang juga. Yang pengen gue kembangin lebih ke personal branding dan personalitynya. Karena platform bisa mati sih, tapi kalau personal branding kita udah kuat, mau ke platform manapun followers akan mengikuti.

39. Peneliti : kalo saat ini, apa sih bentuk pencapaian terbesar ?

Subjek Utama : Apa ya, kalau gue merasa seneng banget sih pas di undangan sama Instagram & Youtube dalam acara Creator for change, karena menurut gue itu salah satu acara yang membangkan dan seneng banget bisa terpilih dari Indonesia untuk bisa di terbangin ke London menjadi participant dari acara itu, dan juga sebagai content creator yang ikut serta membuat perubahan dan juga konten positif di Indonesia. Sama award dari Marketeers sebagai netizen awards, karena konten positif juga. Itu sih gue seneng banget dapet apresiasi itu.

40. Peneliti : target kedepan sebagai influencer apa nih ?

Subjek Utama : Gue lebih pengen berkontribusi lebih di dunia kreatif Indonesia sih, entah sebagai speaker atau apa. Intinya gue ingin turut mengembangkan industri kreatif di Indonesia, krn banyak orang kreatif tapi belum nemu atau belum dapet salurannya aja. Lalu kalau dalam segi konten, gue pengen lebih kreatif lagi dan beragam kontennya tentunya unik, positif dan motivational sih.

LAMPIRAN 2 TRANSKRIP WAWANCARA

Subjek Pendukung (*Followers Benakribo*)

Nama : Sandy Salsabila Khaerunissa
Usia : 26 Tahun

Pertanyaan

1. Peneliti : Menurut Sandy definisi Instagram apa?

Subjek Pendukung : Oke, menurut gue dia social media yang banyak fungsi:

Pertama lahan bisnis, dengan adanya followers, following, dari situ kita ketawan pasar kita. Kenapa bisa jadi bisnis, karena kita tahu tuh siapa sasaran kita, pangsa pasar kita, kaya segmen umur berapa, atau selernya seperti apa?

Kedua saluran untuk membranding diri kita, entah dari segi kerjaan, atau sekedar “menjual diri” maksudnya adalah kita ingin dilihat kaya gimana. Misalnya seseorang yang suka kopi, suka baca buku dsb. Hal itu sih yang bisa mengenalkan diri kita. Karena zaman sekarang jauh sebelum ketemu kita bisa mengenal pribadi seseorang bia di terka-terka dari feed Instagramnya. Seperti seberapa sering dia buat konten di Instagramnya, apa isi kontennya.

Ketiga Informasi sih, karena informasi cepet banget beredar disini. Walau ga kesaring, hoax atau bukan. Jadi dari user harus pintar-pintar sih di bagian ini.

2. Peneliti : Bagaimana tanggapan sandy mengenai Benakribo atau Benazio Rizki Putra?

Subjek Pendukung : Pertama tau Benakribo itu dari awal zamannya masa twitter sih, sampe akhirnya pindah ke Instagram sekitar tahun 2013. Pas denger namanya langsung ingetnya teknologi sama *review* sih, karena dia anak Apple banget kan. Suka nge-review barang-barang unik dan *sophisticated* dan canggih, *geek* banget lah yaa. Biasanya dia suka tau duluan, dan banyak mengedukasi hal-hal yang menurut dia, dia *expert* di bidang itu. Hal berbau *geek* dan teknologi terutama. Dan makin kesini makin banyak *sharing* informasi, sama ide-idenya melalui di editan fotonya. Bukan cuma untuk ngisi konten doang untuk naikin *followers* tapi emang sepaket lengkap, dia paham teknologi, idenya kreatif dan *skill* untuk menghias atau *editing* foto dan videonya oke, jadi dikemasnya bagus gitu. Walau kadang bahasanya sederhana tapi lagi-lagi karena di kemasnya oke jd menarik. Kreatif banget sih.

3. Peneliti : Terus menurut sandy, apakah bisa mengetahui personality Benakribo dari sebuah postingannya? Baik dalam foto ataupun IG stories?

Subjek Pendukung : Ketawan banget, menurut gue Benakribo salah satu yang ketawan banget brandingannya gitu loh. Jadi personalitynya juga cukup keliatan jelas. Yang dia banget yang suka geek, suka sharing.

4. Peneliti : Kalo boleh tau, sandy tau tentang Benakribo atau follow Benakribo sejak kapan?

Subjek Pendukung : Kalau gue follow Benakribo pas awal gue bikin Instagram di tahun 2013 kan, krn emang sebelumnya ngikuti dia pas jadi Blogger, dan rame di twitter sebelumnya tahun 2012.

5. Peneliti : Tapi menurut sandy sendiri, dari foto, caption, insta stories, dan instagram live Benakribo yang Sandy liat Benakribo orang yang bagaimana? Misalnya apakah dia humoris, punya selera musik yang unik, pintar, atau bagaimana?

Subjek Pendukung : Kalau dari humor cukup lucu sih, karena dia bikin komedian juga kan ketika awalnya mulai karir di blogger dan bikin buku. Dan guyonanya tuh yang deket-deket sama kehidupan sehari-hari sih. Terus kalau dari segi pertemanan dia kalau udah klop sama orang-orang terdekatnya bakalan stay sama mereka, suka awkward gitu sm orang baru. Introvert banget. Kalau unik iya banget, kaya td gue udh bahas di atas, idenya dia tuh beda sama content creator atau influencer lainnya. Jadi bener anti mainstream dan kreatif. Pintar sih dia, bisa bikin hal-hal yang unik gitu.

6. Peneliti : Kalo Sandy sendiri tau Benakribo sebagai influencer? Apa dia cukup menginfluence bagi sandy?

Subjek Pendukung : Cukup terinfluence sih, banyak yang ngikutin dia untuk bikin positif. Banyak yang ngikutin untuk belajar dari skill yang dia punya dari segi teknologi dsb. Sampe akhirnya bikin konten yg positif juga. Dan juga mengedukasi banget sih. Tambahan, dulu aku kalau posting sesuatu di Instagram cenderung agak cuek, semenjak ngikutin Benakribo jadi lebih mikir sih. untuk bikin konten yang lebih aku banget dan sesuai sama *personal brandingku*. Jadi dia cukup bisa menginspirasi sih.

7. Peneliti : Apakah yang dilakukan dan ditawarkan oleh Benakribo di setiap postingan Instagramnya?

Subjek Pendukung : Yang ditawarkan banyak sih, dari geeknya. Dan sisi positifnya. Dia membangun dan mengenalkan ke anak-anak muda orang yang menginspirasi gitu. Dia banyak share disitu, dan juga cukup konsisten sih.

8. Peneliti : Apa yang membedakan Benakribo dengan influencer Instagram yang lainnya?

Subjek Pendukung : Menurut gue yang membedakan adalah, dia membuat gue bisa menerima edukasi yang diberikan gitu loh, padahal hal-hal baru. Ga semua Influencer bisa kasih edukasi juga, nah kalo gue merasa dapet banget dari dia, dapet pengaruhnya dan dapet edukasinya juga dari konten-kontennya, baik teknolginya, sharingnya, dan game unik yang dia suka buat tuh yang puzzle dan riddle. Karena ga banyak kan yang buat konten begitu. dan dia melakukan hal itu secara konsistend, isitu pintarnya dia. Positif juga kan, dia ga mengutamakan banyaknya followers tapi lebih ke isi konten.

9. Peneliti : Apakah pernah melakukan kegiatan comment pada postingan Benakribo? Kalau iya seberapa sering?

Subjek Pendukung : Untuk comment pernah, tapi ga sering banget sih hehe

10. Peneliti : Nah bagaimana tanggapan kamu melihat Benakribo berinteraksi dengan followersnya?

Subjek Pendukung : Kalau melihat interaksi dengan followersnya cukup intense, tapi biasanya keliatan dia seneng bales comment-comment yang out of the box dan beda. Bahkan ketika ada beda pendapat pun dia balas sih, semacam kritik dan gue liat dia cukup bijak dalam menjawab kritikan itu 😊

LAMPIRAN 3 TRANSKRIP WAWANCARA

Subjek Triangulator 1

Nama : Jessica Angelia Putri Sachron
Usia : 25 Tahun

Pertanyaan

1. Peneliti : Menurut Jessica, konsep diri berpengaruh gak ke personal branding seseorang atau sebaliknya gitu?

Triangulator 1 : Konsep diri sangat berpengaruh terhadap personal branding seseorang. Karena konsep diri adalah penilaian atau pandangan seseorang terhadap dirinya. Hal ini akan juga sedikit banyak mempengaruhi ketika orang lain menilai dirinya, baik atau buruknya, dirinya berbeda dengan orang lain, merasa brandingannya unik dibenak orang lain disebut dengan personal branding, yaitu bagaimana membuat semua orang memandang dirinya sebagai orang yang berbeda dan unik.

Gitu juga sebaliknya, personal branding juga mempengaruhi konsep diri seseorang, karena konsep diri akan terbentuk berdasarkan penilaian orang lain terhadap dirinya, jika seseorang sudah memiliki personal branding yang baik, maka akan baik juga konsep dirinya di kehidupan social orang tersebut.

2. Peneliti : Apa aja sih faktor-faktor pembentukan konsep diri seseorang? Apakah media sosial termasuk salah satu faktor pembentukan diri gak?

Triangulator 1 : ok, kalau factor pembentuk konsep diri sendiri ada 3:

Pertama Pengalaman interpersonal yang memunculkan perasaan positif dan berharga dan diperoleh dari kehidupan karena konsep diri adalah hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya, dimulai dari keluarga. Dan prosesnya dari kecil hingga dewasa

Kedua Kompetensi yang diharga orang lain

Disini kompetensi maksudnya adalah, bidang tertentu seperti halnya dengan kemampuan individu membangun personal branding dalam social mereka, kalau orang lain menganggap personal branding yang dimiliki cukup kuat dan positif, maka orang lain cenderung akan memberikan penghargaan atau apresiasi, atensi atau penguat

Ketiga aktualisasi diri

Maksudnya adalah bentuk lain realisasi dari potensi diri pribadi yang sebenarnya adalah untuk mencapai suatu tujuan.

Nah karena sekarang zamannya sudah digitalized, Malah aku ngelihat skrg media social jd faktor oembenaturan konsep diri yg signifikan bagi individu.

3. Peneliti :menurut Jessica, konsep diri tuh bisa jadi salah satu ciri khas seseorang untuk membentuk citra gak sih dalam men-support keberhasilan personal branding?

Triangulator 1 : Menurut aku bisa, karena konsep diri pada seseorang akan melahirkan kepribadian yg khas dan personal branding bagi diri seseorang, dan kalau brandingannya positifnya itu bisa membawa apresiasi atau penghargaan dari orang lain untuk dirinya.

4. Peneliti : Konsep diri kan tentang bagaimana diri menilai diri sendiri dan bagaimana orang lain menilai kan. Nah menurut Jessica, kita bisa gak sih menilai konsep diri seseorang hanya dari akun instagramnya? Ya misalnya lewat foto dan caption-nya gitu. Atau harus face2face dulu baru bisa?

Triangulator 1 : Bisa sih, tapi dari social media hanya sebagian, karena konsep diri terlihat ketika ia berbaur dengan kehidupan nyatanya. Selain itu kalau dari social media yang lebih besar terlihat adalah fisiknya aja, maksudnya dari segi penampilan, citra tubuh, daya Tarik dan penampilan di depan orang lain. Individu yang memiliki penampilan dan sikap yang menarik dan menyenangkan cenderung mendapatkan konsep diri yang positif dalam pandangan seseorang. Sedangkan kalau di social media, psikologinya kurang terpancar secara jelas, seperti harga diri, kemampuan dan ketidak mampumannya, emosi dan gambaran mengenai pribadi yang diinginkan oleh individu berupa keinginan dan suatu keharusan.

5. Peneliti : Apakah konsep diri tuh dapat berubah-ubah? Misalnya dengan menyesuaikan dengan faktor2 lain gitu. kayak usia, jenis kelamin, intelegensi, pendidikan

Triangulator 1 : Kalau seseorang dari kecil memandang dirinya sebagai orangnya yang ga baik, maka orang lain akan medapat perlakuan yang tidak baik juga, dan sebaliknya.

Konsep diri bisa berubah-ubah, biasanya di masa remaja. Karena di masa itu pemikirannya berubah jadi lebih abstrak dan subjektif (lebih kritis). Masa remaja adalah masa yang paling penting untuk menemukan dirinya. Konsep diri akan berkembang dari masa ke masa, dari bayi sampai akan mati ketika individu tersebut sudah lebih memahami dirinya, jaid konsep diri juga akan terbentuk dari proses belajar tentan nilai, sikap, peran dan aktifitas yang akan berlangsung selama hidupnya. Selama masa pembentukan tersebut, konsep diri masih bisa berubah, tergantung pada diri sendiri, lingkungan, masa perkembangannya dll.

6. Peneliti : Kemudian, dengan adanya media sosial kemungkinan usia dewasa berubah lagi masih bisa kah?

Triangulator 1 : Tentunya masih bisa, dengan adanya media social. Individu akan membandingkan dirinya dengan orang lain yang sebaya atau hamper sama dengan dirinya. Sehingga konsep diri masih bisa berubah

LAMPIRAN 4 TRANSKRIP WAWANCARA

Subjek Triangulator 2

Nama : Hadi Achadiat
Usia : 29 Tahun

Pertanyaan

1. Peneliti : Menurut Mas Hadi, Apa definisi Instagram dan manfaatnya?

Triangulator 2 : Instagram itu buat gue media untuk berkreasi sih. Khususnya dalam hal ini foto. Manfaatnya buat gue ya bisa dari segi bisnis sampai eksistensi.

2. Peneliti : Kalo pendapat Mas Hadi tentang media sosial dan branding ya. Penting gak sih membranding diri di media sosial khususnya Instagram?

Triangulator 2 : Menurut gue penting, karena branding itu erat kaitannya sama persona. Gimana nanti si calon followers/followers kita tau karakter kita di IG.

3. Peneliti : Faktor apa aja sih yang membuat personal branding seseorang berhasil?

Triangulator 2 : Faktor konsistensi, content yang di-publish dan bagaimana persona kita di IG.

4. Peneliti : Menurut Mas Hadi, ada gak efek positif dan negatif dari personal branding itu sendiri?

Triangulator 2 : Efek positifnya kita bebas mau ngasih liat karakter kita gimana. Negatifnya, konsekwensi dari apa yang followers nilai.

5. Peneliti : Nah, coba Mas Hadi kasih definisi influencer di media sosial?

Triangulator 2 : Influencer di socmed itu bisa jadi acuan (dari inspirasi sampai yang lebih luas seperti perspektif dalam suatu masalah). Yang berarti dia merupakan sosok yang bisa mempengaruhi opini publik followersnya.

6. Peneliti : Apa kriteria khusus untuk menjadi seorang influencer?

Triangulator 2 : Kriteria untuk jadi influencer menurut gue khususnya di IG, yaitu content yang disajikan. Pokoknya ada kaitannya dengan persona. Karena

itu kita bakal nunjukkin karakter kita ke followers kita. Selain itu kekonsistenannya. Fisik sih gak selalu penting, yang penting karyanya

7. Peneliti : Lebih penting jumlah followers atau engagement?
Triangulator 2 : Engagement. Karena itu ukuran bagaimana content kita direspon.

8. Peneliti : Berdasarkan pendapat lo sebagai seorang praktisi media sosial nih. Gimana sih cara yang efektif untuk membangun engagement dengan followers?

Triangulator 2 : Postingan dengan caption yang mengundang call to action. Yang pasti sih jangan gak bales comment followers sih. Karena klo kita ramah, mereka akan engage sendiri.

9. Peneliti : Menurut lo, apakah melalui sebuah postingan di Instagram dapat mencerminkan personality influencer?

Triangulator 2 : Pastinya. Karena apa yang diposting adalah apa yang dipikirkan matangmatang oleh si influencer tersebut.

LAMPIRAN 5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Kartika Andyni Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 25
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 21 April 1993
Agama : Islam
Status Perkawinan : Lajang
Alamat : Jl. Puri Mutiara I No. 40
Cipete – Jakarta Selatan

PENDIDIKAN FORMAL

2014 – Sekarang : Universitas Esa Unggul **Jakarta**
2010 – 2013 : SMA Cenderawasih 1 **Jakarta**
2007 – 2010 : Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 **Jakarta**

PENGALAMAN KERJA

Maret 2016 – Sekarang **General Affair** – **PT Rumah Kreatif IVG**
Juni 2013 – Maret 2016 **HR Administration** – **PT Puratos Indonesia**
November 2012 – Mei 2013 **Administration** – **PT Puratos Indonesia**